

STRATEGI PENGELOLAAN AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH

Oleh:
Djukanda Hardja Suganda

Abstrak.

Strategi pengelolaan akademik adalah usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan dalam bidang akademik. Misalnya sekolah bertujuan untuk menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan kedepan, kemudian sekolah membuat strateginya dengan cara melakukan pengembangan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan kedepan. Tenaga akademik adalah orang-orang yang berkecimpung atau bekerja dalam usaha peningkatan kemajuan bidang akademik. Yang termasuk tenaga akademik disekolah adalah kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, tata usaha, dan penjaga sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efesiesinya, inovasinya, kualitas kehidupannya dan moral kerjanya.

Kata kunci: Strategi Pengelolaan Akademik, Kinerja Sekolah

A. Pendahuluan

Antara proses dan hasil pendidikan yang bermutu saling berhubungan. Akan tetapi agar proses yang baik itu tidak salah arah, maka mutu dalam artian hasil (*output*) harus dirumuskan terlebih dahulu oleh sekolah, dan harus jelas target yang akan dicapai untuk setiap tahun atau dalam kurun waktu tertentu. Berbagai input dan proses harus selalu mengacu pada mutu-hasil (*output*) yang ingin dicapai. Dengan kata lain tanggung jawab sekolah tidak hanya pada proses, tetapi tanggung jawab akhirnya adalah pada hasil yang dicapai. Untuk mengetahui hasil/prestasi yang dicapai oleh sekolah, terutama yang menyangkut aspek kemampuan akademik atau "kognitif" dapat dilakukan dengan *benchmarking* (menggunakan titik acuan standar). Evaluasi terhadap seluruh hasil pendidikan pada setiap sekolah baik yang sudah ada patokannya maupun yang tidak, dilakukan oleh individu sekolah sebagai evaluasi diri dan dimanfaatkan untuk memperbaiki target mutu, strategi, dan proses pendidikan tahun berikutnya. Dalam hal ini RAPBS harus merupakan

penjabaran dari target mutu yang ingin dicapai dan skenario bagaimana mencapainya.

Seperti yang sudah digambarkan sebagian diatas dalam melakukan strategi yang akan menunjang kinerja dari sekolah, kita perlu memperhatikan beberapa aspek, misalnya input dari pendidikan, proses dari pendidikan, dan output pendidikan. Seorang kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, penjaga sekolah, dan tata usaha, sangat berperan penting dalam pengembangan dan peningkatan hasil dari proses belajar. Kinerja yang dilakukan harus benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. Sesuatu yang dimaksud berupa sumberdaya manusia dan seperangkat lunak dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input sumberdaya manusia meliputi (kepala sekolah, guru termasuk guru BP, karyawan, siswa) dan sumberdaya selebihnya (peralatan, perlengkapan, uang, bahan, dsb.). input perangkat lunak meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana dan program sekolah. Input harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh sekolah.

Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Sesuatu yang berpengaruh terhadap berlangsungnya proses disebut input, sedangkan sesuatu dari hasil proses disebut output. Dalam pendidikan berskala *mikro* (tingkat sekolah), proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, dan proses monitoring dan evaluasi, dengan catatan bahwa proses belajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan proses yang lainnya.

Output pendidikan merupakan kinerja sekolah. Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Kinerja sekolah dapat diukur dari kualitasnya, efektifitasnya, produktivitasnya, efesiensinya, inovasinya, kualitas kehidupannya dan moral kerjanya. Khusus yang berkaitan dengan kinerja sekolah yang merupakan output dari sekolah, dapat dijelaskan bahwa output sekolah dikatakan berkualitas/bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya prestasi belajar siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam: (1) prestasi akademik, berupa nilai ulangan umum UAS, UAN, dan (2) prestasi non-akademik seperti misalnya: olah raga, kesenian, keterampilan, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lainnya, serta keterserapan lulusan oleh sekolah lanjutan favorit/pasar/dunia industri.

B. Rumusan Masalah

Dalam strategi pengelolaan tenaga akademik sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah ini, perlu dibuat rumusan atau pemecahan masalah yang akan dibuat atau disusun. Untuk itu rumusan yang akan dibuat seperti: (1) Bagaimana gambaran strategi pengelolaan akademik sekolah di SLTP N 1 Paseh?; (2) Bagaimana gambaran kinerja sekolah di SLTP N 1 Paseh ditinjau dari kinerja kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, tata usaha, penjaga sekolah, dan siswa?; (3) Bagaimana kontribusi strategi pengelolaan akademik SLTP N 1 Paseh dalam meningkatkan kinerja sekolah?

C. Urgensi Permasalahan

Bukti-bukti empirik lemahnya pola lama manajemen pendidikan nasional dan digulirkan otonomi daerah, telah mendorong dibertakukannya penyesuaian diri dari pola lama manajemen pendidikan menuju pola baru manajemen pendidikan masa depan yang lebih bernuansa otonomi dan yang lebih demokratis.

Pada pola lama, tugas dan fungsi sekolah lebih pada melaksanakan program dari pada mengambil inisiatif merumuskan dan melaksanakan program peningkatan mutu/kualitas dan kinerja yang dibuat sendiri oleh sekolah. Sedangkan pada pola baru, sekolah memiliki wewenang lebih besar dalam pengelolaan lembaganya, pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif. Sekolah lebih luwes dalam mengelola lembaganya, pendekatan profesionalisme lebih diutamakan dari pada pendekatan birokrasi, perubahan sekolah didorong oleh motivasi diri sekolah dari pada diatur dari luar sekolah. Regulasi pendidikan lebih sederhana peranan pusat bergeser dari mengontrol menjadi mempengaruhi dan dari mengarahkan ke memfasilitasi, dari menghindari resiko menjadi mengolah resiko, penggunaan keuangan menjadi efisien karena anggaran tahun ini dapat digunakan untuk anggaran tahun depan, lebih mengutamakan teamwork, informasi terbagi kesemua warga sekolah, lebih mengutamakan pemberdayaan, dan struktur organisasi lebih datar sehingga lebih efisien.

Jelas permasalahan-permasalahan yang terjadi sangat penting sebagai bahan audit dari strategi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Dengan pola manajemen yang baru, pihak sekolah lebih gampang dan leluasa menjalankan strateginya untuk meningkatkan kinerja sekolah, sehingga apa yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah dapat tercapai secara maksimal dan dengan hasil yang memuaskan. Sehingga tercipta kerjasama yang baik antara kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, tata usaha dan penjaga sekolah, yang semuanya dapat melaksanakan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.

D. Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Research and development* melalui studi eksplorasi. Pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri pokok; (1) Pengambilan data dilakukan dalam suasana wajar mungkin tanpa manipulasi situasi, dengan peneliti, sebagai instrumen utama; (2) Sampel bersifat purposive yakni diambil sesuai dengan fokus kajian yang dapat memberikan informasi setuntas mungkin (*redundance*) dengan tidak mementingkan jumlahnya; (3) Hasil penelitian berupa deskripsi, yang lebih mengutamakan proses daripada produk; (4) Analisis data dilakukan secara terus-menerus untuk mencari makna yang bersifat kontekstual, atau sesuai dengan persepsi subjek yang diteliti; (5) Kesimpulan ditarik melalui proses verifikasi dan triangulasi.

E. Temuan dan Pembahasan Penelitian

Sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) N 1 Paseh, Kec. Majalaya Kab. Bandung. SLTP ini sudah mempunyai sertifikat Sekolah Standar Nasional (SSN) yang mana hanya ada tiga sekolah di kabupaten Bandung yang mempunyai standar ini, yaitu SLTP N 1 Paseh, SLTP N 1 Margahayu, SLTP N 2 Cileunyi.

1. Visi, Misi dan Tujuan SLTP N 1 Paseh

a) Visi Sekolah

SMP Negeri 1 Paseh Kabupaten Bandung, memiliki visi yang harus diwujudkan pada setiap tahun ajaran, visi yang dimaksud adalah "Pelopor pembaharuan dalam bidang teknologi informasi pendidikan, sehat jasmani rohani, dan memiliki sumber daya manusia yang profesional";

b) **Misi Sekolah;** (1) Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan kedepan; (2) Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan; (3) Mewujudkan manajemen sekolah yang tangguh; (4) Mewujudkan ekstra kurikuler yang berprestasi; (5) Mewujudkan system penilaian yang otentik.

c) **Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun;** (1) Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap dan wawasan kedepan; (2) Menghasilkan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, dan aspek untuk kelas VII, VIII dan IX semua mata pelajaran pada tahun 2008; (3) Menghasilkan silabus lengkap, RPP lengkap untuk semua mata pelajaran; (4) Pencapaian penyelenggaraan pembelajaran dengan metoda CTL, pendekatan belajar tuntas, dan pendekatan pembelajaran individual; (5) Pencapaian standar sarana

prasarana/fasilitas sekolah meliputi : sarana prasarana, fasilitas, peralatan dan perawatan memenuhi SPM; (6) Pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan guru berkualitas minimal S1, telah mengikuti PTBK dan mengajar sesuai dengan bidangnya; (7) Tercapainya system penilaian yang autentik.

d) **Program Strategis Sekolah;** (1) Pengembangan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan; (2) Pengembangan pemetaan standar kompetensi; (3) Pengembangan RPP; (4) Pengembangan proses Pembelajaran; (5) Pengembangan sarana, prasarana, dan media pendidikan; (6) Pengembangan dan peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan; (7) *Pengembangan sistem penilaian.*

e) **Strategi Pelaksanaan/Pencapaian;** (1) Dalam program pengembangan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan kedepan strateginya adalah menjalin kerjasama dan mengoptimalkan warga sekolah melaksanakan kunjungan, workshop, lokakarya, dll untuk menghasilkan perangkat kurikulum; (2) Pengembangan pemetaan : menjalin kerjasama dan mengoptimalkan warga sekolah dan *stakeholder* lain dalam membuat pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, dan aspeknya untuk kelas VII, VIII, dan IX semua mata pelajaran pada tahun 2008; (3) Dalam program pengembangan RPP: menjalin kerjasama dan optimalkan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah, dsb untuk melengkapi dan menyempurnakan RPP lengkap untuk semua mata pelajaran; (4) Dalam pengembangan Proses Pembelajaran : menjalin kerjasama dan optimalkan SDM dalam peningkatan proses pembelajaran dengan metoda CTL, pendekatan belajar tuntas, dan pendekatan pembelajaran individual; (5) Dalam pengembangan sarana, prasarana, dan media pendidikan : *menjalinkan kerjasama dengan pihak lain dan optimalkan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah dalam rangka memenuhi standar sarana prasarana dan media pendidikan di sekolah;* (6) Dalam Pengembangan dan peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan: memberikan peluang dan kesempatan kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan dan meningkatkan karirnya dengan cara mengikuti workshop, seminar, penataran, dll. Untuk menghasilkan SDM yang tepat, relevan, dan sesuai dengan bidang yang diajarkannya; (7) Dalam pengembangan sistem penilaian : *Mengoptimalkan pembinaan guru dalam mengembangkan sistem penilaian yang sesuai dengan kurikulum.*

f) **Hasil yang Diharapkan Sekolah;** (1) Tercapainya perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan; (2)

Terealisasinya penyelenggaraan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; (3) Terealisasinya fasilitas sekolah yang relevan dan wawasan ke depan; (4) Terealisasinya sarana dan prasarana sekolah dan perawatan sarana yang memenuhi SPM (Standar Perawatan Minimal); (5) Terealisasinya manajemen sekolah yang tangguh dalam bidang kurikulum, tata usaha, sarana dan prasarana, kepala sekolah guru, dan siswa; (6) Terealisasinya sistem penilaian yang otentik.

2. Pembahasan yang Diteliti

Dari serangkaian observasi yang dilakukan di SLTP N 1 Paseh ini, kita hanya membatasi pada pengelolaan strategi tenaga akademik, yang dilihat dari kinerja kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, tata usaha dan kinerja dari penjaga sekolah. Pada dasarnya semua aspek yang tadi sudah punya tugas masing-masing yang sebelumnya sudah ditentukan.

Karena SLTP N 1 Paseh ini sudah Standar Nasional Indonesia, jadi strategi yang dilakukanpun cukup baik, efektif, efisien dan hati-hati, hal ini dilakukan agar prestasi yang sudah diraih oleh sekolah bisa dipertahankan. Dalam hal ini sekolah dituntut oleh pemerintah untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan prestasinya, karena kalau tidak bisa mempertahankan SSN yang sudah didapatkan bisa dicabut kembali dan diberikan pada sekolah lain yang memenuhi syarat. Untuk itu kita lihat strategi seperti apa yang dilakukan oleh sekolah ini dalam mencapai kinerja sekolah yang maksimal.

a) Kinerja Kepala Sekolah

Dalam usahanya untuk mempertahankan sekolah yang sudah berstandar Nasional, kepala sekolah merupakan motor penggerak utama yang bisa memberikan kontribusi yang baik pada elemen sekolah yang lain. Sesuai dengan tugasnya kepala sekolah bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan penyelenggaraan pendidikan disekolahnya, baik ke dalam maupun ke luar yakni dengan melaksanakan segala kebijaksanaan, peraturan, dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga yang lebih tinggi. Strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SLTP N 1 Paseh berdasarkan observasi, diantaranya: (1) Kepala sekolah memberikan kontribusi yang maksimal sesuai dengan apa yang tercantum dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS); (2) Kepala sekolah melaksanakan planing, organisasi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi untuk memperbaiki kinerja sekolah berikutnya (3) Kepala sekolah ikut terjun langsung dalam hal pengawasan perencanaan sistem belajar mengajar yang diterapkan di sekolah; (4) Kepala sekolah bertindak langsung sebagai tim audit/evaluasi pada guru, pustakawan, laboran, tata usaha,

dan penjaga sekolah, dengan membentuk tim audit khusus yang semua pengurus dan anggotanya dibentuk dari dalam sekolah; (5) Tim yang dibentuk oleh kepala sekolah di SLTP N 1 Paseh ini bernama LITBANG “Lembaga penelitian dan pengembangan sekolah”. Dalam tugas pokoknya LITBANG mengadakan workshop dan mengevaluasi sekolah berdasarkan instrument yang di buat, yang dilakukan diawal dan akhir tahun ajaran baru; (6) Kepala sekolah mempercayai sepenuhnya pada tim LITBANG, untuk mengevaluasi hasil kinerja sekolah yang dilakukan berdasarkan instrument yang di buat.

b) Kinerja Guru

Menurut teori seorang guru hanya berfokus pada KBK, padahal pada kenyataannya seorang guru tidak hanya berfokus pada proses belajar mengajar, tetapi di SLTP N 1 Paseh seorang guru dituntut untuk bisa melaksanakan keduanya, untuk itu guru di sekolah ini merancang strategi belajar dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Disini guru merupakan orang yang bisa berpengaruh langsung pada peserta didik/siswa, sebenarnya tidak ada strategi khusus yang dilakukan oleh seorang guru, namun hanya melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas mengajar (membelajarkan) peserta didiknya. Disamping itu seorang guru harus bisa melakukan: (1) Pendekatan yang baik pada siswa, dalam hal ini guru tidak hanya sebagai pengajar tapi seorang guru bisa dijadikan sebagai konselor yang bisa membimbing siswa dan berinteraksi dengan guru bila ada masalah-masalah yang berhubungan dengan akademik; (2) Penataan dan evaluasi diri agar mempunyai kemampuan, motivasi, dan kreativitas yang tinggi, untuk mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahannya sendiri; (3) Sebagai seorang pemimpin, seorang guru dituntut untuk bisa mewujudkan kondisi dan kerja sama yang baik dengan semua elemen sekolah, karena dia menjadi teladan atau contoh dari siswanya.

c) Kinerja Pustakawan

Pustakawan merupakan orang yang bisa memberikan kontribusi pendukung dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, disini pustakawan memberikan fasilitas pendukung dari proses belajar. Sesuai dengan tugasnya pustakawan hanya bertanggung jawab atas penyelenggaraan program kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah. Disamping itu pustakawan harus bisa: (1) Memberikan pelayanan yang terbaiknya pada anggota perpustakaan (siswa); (2) Membuat situasi yang nyaman, sehingga para siswa betah di perpustakaan, dalam hal ini seorang siswa menjadikan perpustakaan sebagai acuan pertama dalam pencarian buku-buku yang mendukung pelajarannya.

d) Kinerja Laboran

Laboran bertanggung jawab atas penyelenggaraan program kegiatan pengelolaan laboratorium sekolah. Dalam hal ini laboran harus bisa memberikan pelayanan praktikum yang maksimal pada siswa, laboran mempersiapkan tata cara dan peraturan praktikum yang baik dan bisa memberikan fasilitas yang tersedia di sekolah semaksimal mungkin kepada para siswa, karena ini sangat menunjang sekali untuk kemajuan akademik sekolah.

e) Kinerja Tata Usaha

Tata usaha bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pelayanan administratif atau teknis operasional pendidikan di sekolah. Dalam hal ini tata usaha harus bisa memberikan kemudahan kepada para siswa dalam pelayanan administrasi, karena jika administrasinya macet otomatis akan mengganggu pada proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh tata usaha diantaranya, membuat dan memasukan data ke computer, data yang dimasukan ada dua jenis yaitu: data statis, data yang umumnya tidak berubah atau jarang berubah, dan data dinamis yaitu jenis data yang selalu berubah baik dalam frekuensi waktu yang singkat (harian) atau agak lama (semesteran) dan lain-lain.

f) Kinerja Penjaga Sekolah

Sesuai dengan tugasnya penjaga sekolah mengamankan semua lingkungan sekolah baik semua fasilitas maupun peralatan yang ada di sekolah. Hal ini sangat berpengaruh sekali pada proses kegiatan belajar mengajar, karena jika keadaan tidak aman dan kondusif tidak akan terjadi proses belajar seperti apa yang diharapkan.

Setelah kita melakukan observasi dapat kita uraikan, yang pertama bagaimana gambaran strategi pengelolaan akademik sekolah di SLTP N 1 Paseh ini?. Pada kenyataannya strategi yang dilakukan di SLTP ini cukup efektif dan efisien, ini terlihat dari hasil yang didapatkan. Disekolah ini menerapkan beberapa strategi khusus yang menunjang kinerja sekolah dalam bidang akademik, yaitu dengan: melakukan pengembangan perangkat kurikulum yang lengkap dan berwawasan ke depan, pengembangan pemetaan standar kompetensi, pengembangan RPP, pengembangan proses Pembelajaran, pengembangan sarana, prasaranan, dan media pendidikan, pengembangan dan peningkatan SDM pendidik dan tenaga kependidikan, dan pengembangan sistem penilaian.

Yang kedua, kita dapat gambarkan kinerja sekolah di SLTP N 1 Paseh ditinjau dari kinerja kepala sekolah, guru, pustakawan, laboran, tata usaha, penjaga sekolah, dan siswa. Dari semua elemen sekolah tadi semuanya sangat berpengaruh dalam pelaksanaan dan peningkatan kinerja sekolah, untuk itu kerja sama dan komunikasi

yang baik sangat dituntut disekolah ini, selain itu kinerja yang dilakukan tidak terlepas dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengontrolan) yang baik. Sehingga kinerja sekolah dapat berjalan dengan baik.

Yang ketiga, bagaimana kontribusi strategi pengelolaan akademik SLTP N 1 Paseh dalam meningkatkan kinerja sekolah. Kontribusi yang diberikan dari pengelolaan akademik disekolah ini sangat baik, semua strategi yang menunjang akademik dirancang dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan disesuaikan dengan kemampuan guru dan siswanya. Sehingga apa yang menjadi visi, misi, tujuan dan program strategis yang diusungkan disekolah ini sesuai dengan hasil yang diharapkan.

F. Kesimpulan dan Saran

Dari serangkaian penjelasan diatas kita bisa menyimpulkan apa yang sebenarnya menjadi permasalahan strategi pengelolaan tenaga akademik sekolah dalam meningkatkan kinerja dari sekolah itu sendiri.

Strategi yang dilakukan disekolah ini, menerapkan sistem audit akhir tahun ajaran dan mengadakan workshop diawal tahun ajaran dengan membentuk sebuah tim yang dinamakan LITBANG, tapi kinerja yang dilakukan tidak terlepas dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengontrolan) yang baik. Penerapannya diserahkan langsung pada bidang masing-masing sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Ada beberapa keunggulan disekolah ini yang berkaitan dengan strategi pengelolaan akademik, diantaranya: try out dilakukan tiga kali setiap semester, pengayaan diaplikasikan langsung kedalam kegiatan belajar mengajar. Hasil dari strategi yang diterapkan sangat baik, ini terlihat dari kinerja sekolah yang mencapai efisiensi dan efektivitas yang cukup tinggi, sehingga sekolah ini mendapatkan sertifikasi SSN (Sekolah Standar Nasional) dari pemerintah.

Ada beberapa hal yang harus diperbaiki, misalnya dalam pelaksanaan strategi pengelolaan pendidikan akademik harus lebih jelas lagi prosedurnya dan penerapannya dilapangan, sehingga strategi yang diterapkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena dari apa yang kelompok kami teliti dilapangan, masih ada data-data yang kurang objektif dan kurangnya koordinasi antara bidang yang satu dengan yang lainnya khususnya yang berhubungan dengan akademik. Untuk kedepannya mudah-mudahan dunia pendidikan di Indonesia bisa lebih baik lagi.

G. Daftar Pustaka

- Atmodiwirio, Soebagio, (2000). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya
- Dedi Supriyadi, (1997). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: CV Alfabeta.
- E. Mulyasa, (2002).*Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya – Bandung.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan, (2003) *Pengelolaan Pendidikan*.
- Tim SSN SLTP N 1 Paseh. 2003. *PROFIL SLTP N 1 Paseh*, Majalaya-Bandung. Tidak diterbitkan.
- Darmawan, Bambang. 2007. *Handout Mata Kuliah Manajemen Mutu*. Tidak diterbitkan.

Drs. H. Djukanda Hardja Suganda adalah dosen PGSD kampus Sumedang Universitas Pendidikan Indonesia